

PEMBERDAYAAN RUMAH SEHAT DI DUSUN TEMANGGAL II, PURWOMARTANI, KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

Eva Runi Kristiani ¹⁾.

¹ Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKES Wira Husada Yogyakarta
email:khristianieva@gmail.com

ABSTRACT

The house of health is the place of refuge or he played for and a place to rest, so that it can be grow the perfect life either physical, spiritual, and socially, therefore home environment of factors should be injurious to health. The condition of the house which is unhealthy and an environment that did not fulfil the requirements is health risk factors transmission of various diseases, especially a disease with environmental based. Devotion masyarakat is aimed for giving information about understanding of a healthy house to the poor in hamlet temanggal ii, purwomartani, bu yetti, sleman, yogyakarta. Methods used in devotion the community this is by a method of counseling. It is hoped the elucidation about the public of a healthy house in hamlet temanggal ii can apply dilingkungan their homes from the sehingga a healthy societ

Keywords: *Of a healthy house , the condition of the house , a disease environmental based*

ABSTRAK

Rumah sehat adalah tempat berlindung atau bernaung dan tempat untuk beristirahat, sehingga dapat menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani, maupun sosial, karena itu lingkungan rumah sebaiknya terhindar dari faktor yang merugikan kesehatan. Kondisi rumah yang tidak sehat dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor resiko penularan berbagai penyakit, khususnya penyakit berbasis lingkungan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan informasi tentang pengertian rumah sehat kepada masyarakat di Dusun Temanggal II, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode penyuluhan. Diharapkan dengan adanya penyuluhan tentang rumah sehat maka masyarakat di Dusun Temanggal II bisa menerapkan dilingkungan rumah masing-masing sehingga terciptalah masyarakat yang sehat.

Keywords: Rumah Sehat, Kondisi rumah, penyakit berbasis lingkungan

PENDAHULUAN

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang penting, hampir separuh hidup manusia akan berada di rumah, sehingga kualitas rumah akan berdampak terhadap kondisi kesehatannya, karena itu lingkungan rumah sebaiknya terhindar dari faktor yang merugikan kesehatan ¹. Kondisi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor resiko penularan berbagai penyakit,

Rumah sehat adalah tempat berlindung atau bernaung dan tempat untuk beristirahat,

sehingga dapat menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani, maupun social ³. Penilaian rumah sehat menggunakan indikator komponen sebagai berikut :

1. Langit-langit
2. Dinding
3. Lantai
4. Jendela kamar tidur

Faktor risiko lingkungan pada bangunan rumah yang dapat mempengaruhi kejadian penyakit maupun kecelakaan, antara lain :

1. Ventilasi
2. Pencahayaan

3. Kepadatan hunian
4. Ruang tidur
5. WC / jamban sehat
6. Kelembaban ruang
7. Kualitas udara ruang
8. Binatang penular penyakit
9. Ketersediaan air bersih
10. Limbah rumah tangga
11. Sampah
12. Perilaku penghuni

Upaya pengendalian faktor risiko lingkungan perumahan perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya beberapa penyakit seperti di atas, yaitu dengan membangun rumah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan⁴.

Dusun Temanggal II merupakan dusun diwilayah Puskesmas Kalasan, Sleman. Pemukiman di dusun tersebut tergolong pemukiman yang kurang sehat untuk rumah tinggal dan lingkungannya, hal ini bisa dilihat masih banyak rumah penduduk yang masih jadi satu dengan kandang ternak, jarak sumur dengan resepan masih banyak yang kurang dari 10 meter, sampah rumah tangga masih belum dikelola dengan baik sehingga sampah banyak berserakan dan masih banyak masyarakat yang membakar sampah, penyediaan sarana air bersih juga masih banyak yang belum memenuhi syarat salah satunya sumur banyak yang tidak tertutup, bibir sumur sangat rendah dan tidak diplester, kemudian untuk sarana SPAL nya juga belum ditutup, para penduduk kebanyakan tidak mempunyai SPAL sehingga limbah buangan dari sisa-sisa rumah tangga dibuang begitu saja depan rumah atau belakang rumah sehingga timbul genangan air dan bau yang tidak sedap.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan teknik atau metode penyuluhan serta pembagian leaflet tentang rumah sehat. Lokasi pengabdian masyarakat di Dusun Temanggal II, Kalasan, Sleman, waktu kegiatan penyuluhan pada tanggal 4 Desember 2015 jam 16.00 sampai selesai. Peserta penyuluhan adalah masyarakat, kader kesehatan dan tokoh masyarakat yang semuanya berjumlah 40 orang. Teknik kegiatan yang dilakukan dalam penyuluhan adalah penyampaian materi dan dilanjutkan dengan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap manusia dimanapun berada membutuhkan tempat untuk tinggal yang disebut rumah. Rumah berfungsi sebagai tempat untuk melepaskan lelah, tempat bergaul dan membina rasa kekeluargaan diantara anggota keluarga, tempat berlindung dan menyimpan barang berharga, dan rumah juga merupakan status lambang sosial. Perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia dan juga merupakan determinan kesehatan masyarakat. Karena itu pengadaan perumahan merupakan tujuan fundamental yang kompleks dan tersedianya standar perumahan merupakan isu penting dari kesehatan masyarakat. Perumahan yang layak untuk tempat tinggal harus memenuhi syarat kesehatan sehingga penghuninya tetap sehat. Perumahan yang sehat tidak lepas dari ketersediaan prasarana dan sarana yang terkait, seperti penyediaan air bersih, sanitasi pembuangan sampah, transportasi, dan tersedianya pelayanan sosial.

Rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan terkait erat dengan penyakit berbasis lingkungan seperti penyakit ISPA, diare, Malaria dan Demam berdarah. Munculnya kembali beberapa penyakit menular sebagai akibat dari semakin besarnya tekanan bahaya kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan cakupan air bersih dan jamban keluarga yang masih rendah, perumahan yang tidak sehat, pencemaran makanan oleh mikroba, telur cacing dan bahan kimia, penanganan sampah dan limbah yang belum memenuhi syarat kesehatan, vektor penyakit yang tidak terkendali (nyamuk, lalat, kecoa, gajih, tikus dan lain-lain), pemaparan akibat kerja (penggunaan pestisida di bidang pertanian, industri kecil dan sektor informal lainnya), bencana alam, serta perilaku masyarakat yang belum mendukung ke arah pola hidup bersih dan sehat⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dan hasil diskusi saat penyuluhan masyarakat dusun temanggal masih banyak yang belum mengerti tentang rumah sehat dan lingkungan yang sehat, hal ini dibuktikan masih banyak warga yang bertanya didalam diskusi tersebut terkait materi yang diberikan dan dilihat dari lingkungannya berdasarkan observasi masih banyak lingkungan rumah masyarakat di Dusun Temanggal yang kurang sehat, semisal masih banyak kandang ternak yang berdekatan dengan rumah, masih banyak

rumah yang belum memiliki SPAL dan jamban, masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan di halaman rumah. Untuk penyediaan air bersih juga masih kurang memenuhi syarat, contohnya dilihat dari konstruksi sumur masih ada yang tidak diplester. Dengan kondisi lingkungan rumah masyarakat di Dusun Temanggal II yang seperti itu kemungkinan terjadi resiko penyakit yang berbasis lingkungan adalah diare dan ISPA.

SIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pengabdian masyarakat dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini telah memberikan manfaat bagi khalayak masyarakat Dusun Temanggal II, Purwomartani, Kalasan, Sleman memberikan wawasan dan penyegaran terkait dengan masalah rumah sehat dan lingkungan rumah yang sehat.

SARAN

Sesuai dengan hasil evaluasi respon yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat yang seperti ini dilaksanakan secara regular dan berkala.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chandra, Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC
2. Departemen Kesehatan RI. 1991. *Pengawas Penyehatan Lingkungan Pemukiman Untuk Institusi Pendidikan Tenaga Sanitasi Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Departemen Kesehatan R. I
3. Ditjen PU. 2010. *Tentang Rumah Sehat* [Http://www.p2kp.org/warta.asp?catid=2](http://www.p2kp.org/warta.asp?catid=2). Diakses tanggal 16 Desember 2014
4. Gunawan, K, 2003, *Petunjuk Teknis Penilaian Rumah Sehat*, Yogyakarta, Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial; Propinsi DIY
5. Tanjung, H. Mastar. 2005. *Syarat-syarat rumah sehat*. Jakarta: Letupan- Indonesia